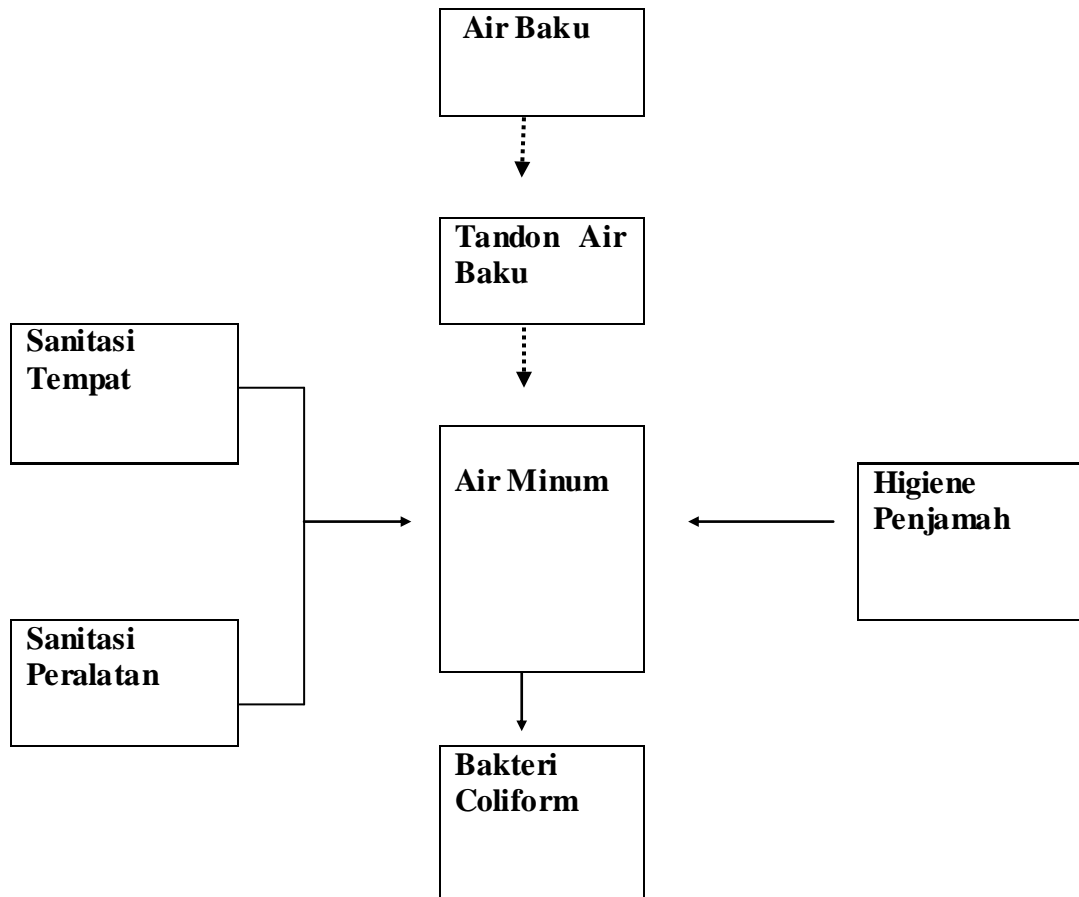


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Dari kerangka konsep yang telah dibuat, peneliti tidak meneliti semua faktor yang ada untuk dijadikan variabel independen. Variabel yang tidak diteliti yaitu sumber air baku dan proses pengangkutan. Variabel yang diteliti yaitu sanitasi tempat apabila tidak sesuai dengan standar berlaku misalnya keberadaan bakteri *Coliform* dapat mengontaminasi air minum. Sarana pengolahan air minum isi ulang perlu diteliti karena jika terdapat peralatan yang digunakan tidak

memenuhi persyaratan kesehatan dalam peraturan yang berlaku atau menggunakan peralatan yang sudah habis masa pakainya dapat menyebabkan bakteri berkembang biak. Variabel higiene penjamah dalam proses pelayanan konsumen juga dapat mempengaruhi kontaminasi bakteri karena hal ini dilakukan oleh penjamah atau karyawan depot air minum secara langsung tanpa menggunakan peralatan otomatis.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi, keadaan, faktor, perlakuan, atau tindakan yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau *independent variabel* merupakan variabel risiko. Dalam hal penelitian ini sebagai variabel bebas adalah sanitasi tempat, sanitasi peralatan dan higiene pejamah depot air isi ulang.

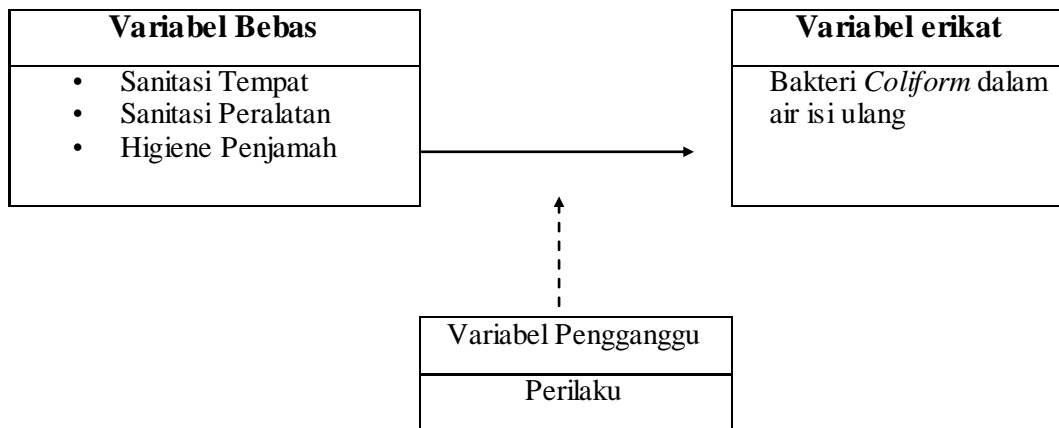
b. Variabel terikat

Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah keberadaan bakteri *coliform*

c. Variabel pengganggu

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini adalah perilaku penjamah atau karyawan depot air minum isi ulang.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Bakteri <i>Coliform</i>	Ditemukan bakteri <i>coliform</i> pada air minum isi ulang berdasarkan pemeriksaan uji MPN diperoleh nilai <i>coliform</i>	Pengambilan sampel dilakukan pengulangan sebanyak tiga kali yaitu Pagi : jam 08.00-10.00 Siang : jam 10.00-13.00 Sore :jam 13.00-16.00 kemudian dikirim ke laboratorium	Interval
Sanitasi Tempat	Suatu ruangan yang digunakan untuk melakukan proses pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang, diperoleh jumlah total nilai sanitasi tempat	Menghitung jumlah skor atau nilai obsevasi sanitasi tempat pada depot air isi ulang	Interval

1	2	3	4
Sanitasi Peralatan	Suatu alat yang digunakan untuk mempermudah proses pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang, diperoleh jumlah total nilai sanitasi peralatan	Menghitung jumlah skor atau nilai obsevasi peralatan pada depot air isi ulang	Interval
Higiene Penjamah	Segala sesuatu yang mencakup semua dari segi kebersihan dari pribadi karyawan (penjamah) dalam melakukan proses pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang, diperoleh jumlah total higiene penjamah	Menghitung jumlah skor atau nilai obsevasi higiene penjamah atau karyawan pada depot air isi ulang	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara sanitasi tempat depot air minum dengan bakteri *coliform*.
2. Ada hubungan antara sanitasi peralatan depot air minum isi ulang dengan bakteri *coliform*.
3. Ada hubungan antara higiene penjamah depot air minum isi ulang dengan bakteri *coliform*